

**KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN HASSANAL BOLKIAH
DI BRUNEI DARUSSALAM (1984-2015 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

Surti Nurpita Sari

NIM: 13120066

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surti Nurpita Sari
NIM : 13120066
Jenjang/ Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Surti Nurpita Sari

NIM: 13120066

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN HASSANAL BOLKIAH DI BRUNEI
DARUSSALAM (1984-2015 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Surti Nurpita Sari
NIM : 13120066
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Juli 2018

Dosen Pembimbing,


Herawati, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720424 199903 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ QA /PP.00.9/ 13822018

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN HASSANAL BOLKIAH DI BRUNEI DARUSSALAM (1984-2015 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SURTI NURPITA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 13120066
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Herawati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720424 199903 2 003

Penguji I

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji II

Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

Yogyakarta, 19 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Dari Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad Saw bersabda:

*“...Barangsiapa yang menjadikan mudah urusan orang lain,
pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat...”*

(H.R. Muslim)



PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Bapak Wahono, Ibu Prihatin, dan Mas Ari Mustofa

Teman-teman seperjuangan kelas B SKI UIN Sunan Kalijaga 2013,

Teman Ngaji yang selalu bersama-sama berburu ilmu agama,

Almamater tercinta,

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN HASSANAL BOLKIAH DI BRUNEI DARUSSALAM (1984-2015 M)

Brunei Darussalam merupakan salah satu negara di ASEAN yang hingga saat ini masih menganut sistem pemerintahan monarki absolut. Bahkan dengan menggunakan sistem pemerintahan monarki, kondisi perpolitikan negara ini lebih stabil. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kestabilan ekonomi di Negara Brunei Darussalam (NBD). Perekonomian Brunei Darussalam disokong oleh kekayaan alam berupa minyak dan gas yang melimpah. Selain itu, Sultan Hassanal Bolkiah juga melakukan upaya pengembangan sumber daya lain untuk menyokong perekonomian Brunei Darussalam. Dalam kapasitasnya sebagai Sultan ke-29 Brunei Darussalam, Sultan Hassanal Bolkiah membuat titah-titah untuk kelangsungan negaranya. Berbagai kebijakan lahir dari titah-titahnya ini, termasuk kebijakan-kebijakan ekonomi. Titah-titah yang dibuat oleh sultan dilandaskan pada falsafah NBD, yakni Melayu Islam *Beraja* (MIB). Oleh karena itu, perlu dibahas lebih mendalam mengenai latar belakang pembuatan kebijakan, bentuk-bentuk kebijakan ekonomi, dan pengaruh atas penerapan kebijakan tersebut bagi negara dan penduduk Brunei Darussalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembuatan kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam yang membawa negara ini menjadi salah satu negara yang makmur. Peneliti menggunakan pendekatan politik ekonomi Islam. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis berbagai kebijakan yang dibuat dan diterapkan Sultan Hassanal Bolkiah selama masa kepemimpinannya. Penggunaan Teori Ekonomi Keynesian yang diungkapkan oleh John Meynard Keynes untuk melihat pengaruh dari kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah terhadap masyarakat dan Negara Brunei Darussalam. Penelitian ini juga menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh uraian peristiwa secara kronologis dan sesuai dengan fakta sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sultan Hassanal Bolkiah mengeluarkan kebijakan-kebijakan ekonomi berdasarkan ajaran Islam sebagaimana dasar negara MIB. Sultan Hassanal Bolkiah mendirikan bank Islam dan secara bertahap mengubah sistem perbankan konvensional menjadi sistem perbankan Islam. Selain itu penetapan pajak yang tinggi terhadap hal-hal yang diharamkan Islam juga menjadi fokus kebijakan ekonomi Sultan. Pengaturan arus pemasukan dimaksimalkan dari kekayaan alam dan kebijakan diversifikasi ekonomi. Sementara arus pengeluaran negara difokuskan untuk melakukan kesejahteraan terhadap masyarakat Brunei Darussalam. Selain itu, kebijakan Sultan juga memiliki beberapa dampak positif bagi kehidupan negara dalam menjalin hubungan luar negeri dengan negara lain dan organisasi regional, maupun internasional. Sementara bagi rakyat, kebijakan Sultan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia, serta mampu meningkatkan pengamalan Islam dalam kehidupan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya bagi Allah *Azza Wajalla*, *shalawat* dan salam bagi Rasulullah saw beserta segenap keluarga, para sahabat dan para pengikutnya. Rasulullah saw sebagai suri tauladan umat muslim, baik ucapan, sikap, maupun ketetapanannya. Seluruh yang dicontohkan Rasulullah Saw menjadi model sempurna bagi kehidupan manusia.

Puji syukur tidak terhingga dipanjatkan ke hadirat Allah swt karena atas rahmat dan taufik-Nya, penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Program S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Kebijakan Ekonomi Sultan Hassan al-Bolkiah di Brunei Darussalam (1984-2015 M) dapat terselesaikan. Sepanjang perjalanan masa studi empat tahun lebih, akhirnya dapat dilalui dengan berbagai lika-likunya. Banyak hal yang telah dilalui peneliti selama masa studi yang tentu menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman berharga untuk mengarungi kehidupan masyarakat. Selain itu peneliti juga berharap ilmu yang diperoleh selama masa studi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang lain, baik di dunia maupun sampai ke akhirat kelak. Dari hasil penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat terhadap umat secara umum, dan bagi keilmuan sejarah Islam. Meskipun demikian, peneliti

menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti sangat membutuhkan saran yang konstruktif untuk penulisan karya-karya selanjutnya. Penulisan penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti. Kebersamaan dengan mereka menjadikan peneliti kuat dan mampu menyelesaikan penelitian ini, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu/ Saudara:

1. Allah swt yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada peneliti dalam berbagai hal sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Wahono dan Ibu Prihatin yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan memberi suntikan semangat tiada henti kepada peneliti, sehingga peneliti tidak mengenal kata menyerah. Bisikan doa mereka menjadi pelumas kemudahan jalan yang Allah swt berikan kepada peneliti. Kakak tercinta, Mas Ari Mustofa yang tidak henti membesarkan hati peneliti untuk menjadi manusia yang mandiri, kuat dan selalu bermanfaat bagi orang lain. Dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada peneliti menjadi pendorong bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala izin, dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam rangka penyelesaian studi S1 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan beserta staf dosen pengajar jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang sudah memberikan segenap waktu dan ilmunya untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Herawati, S.Ag., M.Pd. sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan penelitian ini yang telah melakukan berbagai koreksi dan masukan-masukan kepada peneliti. Bimbingan yang diberikan di tengah berbagai kesibukan yang dimiliki menjadi arahan berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat dipandang layak untuk diajukan dalam munaqosah.
7. Drs. Badrun Alaena, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang berperan dalam memberi semangat selama masa studi dan memberikan masukan-masukan selama pengajuan judul tugas akhir ini.
8. Seluruh teman di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013. Terima kasih atas segala jalinan pertemanan, persahabatan, dan persaudaraan yang selama ini bahkan hingga kelak tetap akan terjalin. Perjuangan bersama yang kita lakukan akan menjadi sebuah memori indah yang tidak akan terlupakan. Ucapan terima kasih juga terkhusus untuk sahabat tercinta, Rani Lestari, Suci Haryati, dan Rina Mufidah. Kalian adalah senyumku, terima kasih atas waktu dan lelah yang kalian berikan untuk peneliti.

9. Segenap penghuni Wisma Aulia yang menjadi keluarga kedua selama masa studi di Yogyakarta. Mba Mut dan Dek May yang telah memberi peneliti ruang untuk tinggal di Wisma Aulia. Mba Misle, Mba Ndari, Mba Yana, dan Mba Nayla yang telah menjadi tempat bagi peneliti mencurahkan segala emosi. Juma, Nopi, Pebri, dan Lusi yang juga telah memberikan senyuman dalam hari-hari indah selama tinggal di Wisma Aulia. Terima kasih atas segala yang kalian berikan, baik motivasi, semangat, keceriaan, kerinduan, kehangatan, dan berbagai pengalaman hidup berharga untuk peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan dalam dakwah Islam. Teman menuntut ilmu Islam yang luasnya tiada terhingga. Mba Kania, Kak Jumi, Mba Puspa, Teh Nur, dan seluruh guru yang memberikan ilmunya bagi peneliti. Terima kasih juga untuk Mba Elda yang menemani perjuangan dakwah peneliti selama ini. Mba Rizka dan Mba Ina yang selalu memberi inspirasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kita tetap istiqamah dalam jalan dakwah ini hingga akhir hayat.
11. Teman-teman Mafat yang tidak pernah lelah memberi semangat kepada peneliti agar segera menyelesaikan skripsi ini. Mba Zahra, teman sekamar yang banyak membuat peneliti selalu berusaha menjadi lebih baik setiap hari. Lala, Dinda, dan Lily semoga tetap menjadi pengemban dakwah yang istiqamah juga.
12. Teman-teman KKN angkatan 89 kelompok 004 yang tetap kompak sampai sekarang. Sifa, Fatimah, Nadia, Mba Trias, Fitri, Akil, Galang, Kholis, kalian terbaik.

13. Sahabat peneliti yang tidak mengenal jarak dan waktu yakni Dita, Izzah, Martha, Nining, Diyah, Yunita dan mereka yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Atas bantuan dan kerjasamanya dalam bentuk apapun, peneliti ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Hanya Allah swt yang dapat membalas semua kebaikan dan bantuan yang kalian berikan, sebab Allah satu-satunya Dzat pemberi balasan terbaik. Peneliti juga akan menerima kritik dan saran yang membangun untuk dapat diaplikasikan pada penelitian lain dengan harapan agar penelitian tersebut dapat lebih baik dari penelitian skripsi ini. Harapan besar bagi peneliti adalah menjadikan karya ini sebagai salah satu karya yang dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan sejarah Islam dan bagi umat secara nyata.

Yogyakarta, 09 Juli 2018

Penulis,

Surti Nurpita Sari
NIM: 13120066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : GAMBARAN UMUM KEADAAN BRUNEI DARUSSALAM	20
A. Kondisi Geografis.....	20
B. Kondisi Politik dan Pemerintahan	25
C. Kondisi Sosial.....	31
D. Kondisi Keagamaan.....	35
E. Kondisi Ekonomi.....	37
BAB III : BENTUK-BENTUK KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN	
HASSANAL BOLKIAH 1984-2015 M.....	40
A. Kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah	40
1. Sekilas tentang Sultan Hassanal Bolkiah.....	40
2. Brunei Darussalam sebelum merdeka (1967-1983 M).....	42
B. Arus Distribusi Keuangan Negara.....	45
1. Sumber pendapatan negara	45
a. Sumber daya alam.....	47

1) Minyak	47
2) Gas alam.....	48
b. Diversifikasi ekonomi.....	50
1) Perindustrian	51
2) Perhutanan.....	53
c. Lain-lain.....	55
1) Zakat	55
2) Hutang.....	56
2. Alokasi pengeluaran negara.....	57
C. Kebijakan Moneter	59
1. Mata uang Brunei Darussalam.....	60
2. Pendirian Tabung Amanah Islam Brunei (TAIB)	62
3. Pendirian Autoriti Monetari Brunei Darussalam	66
D. Kebijakan Fiskal	67
1. Perpajakan.....	68
a. Pajak perusahaan	68
b. Pajak rokok dan industri tembakau.....	69
c. Pajak bumi	71
d. Pajak Lainnya	72
2. Jaminan bagi penduduk Brunei Darussalam lainnya.....	72
BAB IV : PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN HASSANAL BOLKIAH BAGI NEGARA DAN MASYARAKAT	75
A. Pengaruh bagi Negara Brunei Darussalam	75
1. Pengaruh Positif.....	76
a. Penghargaan Brunei Darussalam di kancah Internasional	76
b. Hubungan dengan negara lain	78
2. Pengaruh Negatif	79
a. Reputasi Sultan Hassanal Bolkiah	79
b. Pengaruh asing masih kuat	81
B. Pengaruh bagi Masyarakat Brunei Darussalam.....	82
1. Pengaruh Positif	82
a. Terciptanya Kesejahteraan masyarakat	82
b. Pembangunan infrastruktur.....	84
c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia	86
d. Pengamalan Islam dalam kehidupan	88
2. Pengaruh Negatif	89
a. Transparansi ekonomi rendah.....	89
b. Semangat berkompetisi rendah.....	91
c. Meningkatnya perilaku curang dalam masyarakat	92
BAB V : PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Hlm.
Tabel 2.1.	Jumlah Penduduk Brunei Darussalam	21
Tabel 2.2.	Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Beberapa Kategori	22
Tabel 2.3.	Pembagian Kelas Sosial di Brunei	31
Tabel 4.1.	Pendapatan Perkapita Brueni dari 1984-2015 M	84
Tabel 4.2.	Tingkat Melek Huruf di Brunei Darussalam	86

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Hlm.
Lampiran 1	Peta Negara Brunei Darussalam	106
Lampiran 2	Foto Pelantikan Sultan Hassanal Bolkiah pada 1 Januari 1984	107
Lampiran 3	Silsilah Sultan-sultan Brunei Darussalam	108
Lampiran 4	Teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Brunei Darussalam dalam Bahasa Melayu	109
Lampiran 5	Teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Brunei Darussalam dalam Bahasa Arab Pegon	110
Lampiran 6	Gambar Uang Koin BND 10, BND 100, BND 1000	111
Lampiran 7	Gambar Uang Kertas BND	112
Lampiran 8	Peta Minyak Dan Gas Alam	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Brunei Darussalam merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mayoritas penduduknya muslim. Wilayahnya yang mencapai 5.785 km² ini diapit oleh dua wilayah Malaysia, yakni Sabah dan Serawak. Negara yang terletak di ujung utara pulau Kalimantan ini memiliki jumlah penduduk mencapai 393.372 jiwa (2011).¹ Negara ini menyatakan kemerdekaannya dari Protektorat Inggris pada tanggal 1 Januari 1984,² dan masih menggunakan monarki absolut sebagai sistem pemerintahannya.³

Sejak tahun 1368 M yakni pada masa Sultan Muhammad Shah⁴, Islam telah menjadi agama resmi di Negara Brunei Darussalam (NBD). Namun demikian, diperkirakan Islam telah masuk di wilayah ini jauh sebelum itu, sebab Brunei Darussalam yang strategis merupakan daerah transit bagi para pedagang muslim dari berbagai negara.⁵ Islam sudah masuk di wilayah Brunei Darussalam sejak abad ke-11 M,⁶ pendapat ini didasarkan pada bukti arkeologis yang

¹Noor Hira Binti Haji Noor Kaseh, "Keharmonisan Asas Pembangunan Ummah di Negara Brunei Darussalam", makalah yang disampaikan pada Mesyuarat Pegawai-Pegawai Kanan (SOM) ke-38, 28-30 Oktober 2013, hlm. 7.

²Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 162.

³Naimah S. Talib, "Brunei Darussalam: Kesultanan Absolut dan Negara Modern", *Jurnal Online Kyoto Review of Southeast Asia*, Issue 13, Maret 2013, hlm. 1.

⁴Sultan Muhammad Shah adalah sultan pertama di Brunei Darussalam yang menjadikan Islam sebagai agama resmi kesultanan, yakni sekitar tahun 1368 M. Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, hlm. 163.

⁵*Ibid.*

⁶Hasan Muarif Ambary, *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 32.

ditemukan, yakni *Selasilah* atau *Tarsilah Brunei Darussalam*.⁷ Islam di Brunei Darussalam mengalami perkembangan yang pesat. Pada saat ini jumlah muslim di Brunei Darussalam mencapai 78,8%⁸, sementara sisanya penganut agama Kristen, Buddha, dan agama lainnya termasuk juga ateis.⁹

Negara Brunei Darussalam telah melakukan suksesi kepemimpinan sebanyak 29 kali. Salah satu sultan yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan Brunei Darussalam adalah Kebawah Duli Yang Maha Mulia (KDYMM) Paduka Seri Baginda Sultan dan Yang Di-Pertuan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah.¹⁰ Sultan ke-29 ini mulai berkuasa sejak tahun 1967 M ketika Brunei Darussalam masih berada di bawah Protektorat Inggris. Sultan Hassanal Bolkiah menggantikan ayahnya yakni Sultan Omar Ali Saifuddin III.¹¹

Tahun 1984 M menjadi era baru bagi Brunei Darussalam. Setelah merdeka dari Protektorat Inggris, Brunei Darussalam dihadapkan pada tugas yang sulit terutama dalam membentuk institusi pemerintahan. Kekuasaan mutlak sultan perlu diimbangi dengan pengembangan institusi profesional milik pemerintahan, maka dibentuk sebuah kabinet dalam pemerintahan Brunei Darussalam. Meskipun demikian, Sultan masih tetap memegang kekuasaan yang besar yakni sebagai

⁷Tarsilah merupakan prasasti atau batu yang berisi tulisan yang di dalamnya memuat silsilah raja-raja Brunei Darussalam selama masa pemerintahan Islam. Bentuknya seperti sebuah cermin, dan terbuat dari batu pasir. Pada bagian pinggirnya terdapat hiasan sulur dan tiga bunga yang masing-masing di pinggir serta bagian atas. Ruliyadi, "Brunei Darussalam di Bawah Kepemimpinan Sultan Bolkiah V (1485-1524)", Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011, Tidak dipublikasikan, hlm.19.

⁸Kaseh, "Keharmonisan Asas", hlm. 7.

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*, hlm. 6-8.

¹¹Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, hlm. 166.

perdana menteri, menteri keuangan, dan menteri dalam negeri pada saat bersamaan.¹²

Pasca kemerdekaan Brunei Darussalam, Sultan Hassanal Bolkiah membawa negara ini pada kemajuan di berbagai aspek kehidupan. Dengan menggunakan falsafah negara Melayu Islam *Beraja* (MIB)¹³ dan gagasan Negara Zikir¹⁴, Sultan Hassanal Bolkiah membuat berbagai kebijakan. Gagasan MIB, ini menjadi landasan dalam setiap kebijakan, tidak terkecuali dalam membuat kebijakan ekonomi. Penggunaan MIB sebagai landasan negara diresmikan pada titah Sultan Hassanal Bolkiah pada masa kemerdekaan Brunei Darussalam. Meskipun demikian, jiwa MIB sudah digaungkan sejak masa pemerintahan Sultan Omar Ali Saifuddin III, ayah Sultan Hassanal Bolkiah.

Perekonomian di Brunei Darussalam dapat dikategorikan maju dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah serta pengelolaannya yang efektif menjadi salah satu kunci bagi Brunei Darussalam untuk menyejahterakan masyarakatnya. Selain itu, Brunei Darussalam juga mampu mengelola sumber pendapatan negara yang lain seperti pajak. Meskipun demikian, Pemerintah Brunei tidak membebankan pajak pribadi

¹²Talib, "Brunei Darussalam", hlm. 3.

¹³Falsafah negara *MIB* merupakan rangkaian dari tiga kata yakni Melayu Islam *Beraja* yang di dalamnya terdapat unsur nilai-nilai yang positif untuk ketahanan negara. Melayu adalah bahasanya, Islam sebagai agama yang menjamin seluruh kepentingan rakyat dan penduduk dengan tidak melihat apapun agama, suku, dan bangsanya, sementara *Beraja* adalah menunjukkan kepada sistem kerajaan yang dianut Brunei Darussalam sebagai warisan sejak abad ke-6 M. Taufik Abdullah, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara, jilid V* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 427.

¹⁴Negara zikir, menurut Mohammad bin Pengiran Haji Abd. Rahman Timbalan (Menteri Pendidikan Negara Brunei Darussalam), adalah negara yang bertuhan, negara yang rakyat dan penduduknya selalu mengingat tuhan. Tuhan itu adalah Allah swt., bukan tuhan dalam pemahaman agama lain. Oleh karena itu, negara zikir adalah negara Islam yang berpegang teguh kepada ajaran Islam, mengamalkan, dan menghayatinya dari segi akidah, syariah, dan akhlaknya. Azme bin Haji Matali, "Islam Wasatiyyah: Pengalaman Negara Brunei Darussalam", disampaikan dalam Seminar International *Wasatiyyah Islam on Southeast Asia*, 13 Juni 2015, hlm 8-10.

kepada rakyat, bahkan memberikan berbagai kemudahan akses kesehatan, pendidikan, dan lainnya.

Brunei Darussalam juga konsen dalam mengembangkan lembaga keuangan yang islami, seperti bank Islam¹⁵ dan baitul mal. Lembaga keuangan Islam ini dibentuk oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan masyarakat Brunei Darussalam akan lembaga keuangan tanpa bunga yang dianggap sebagai riba. Landasan MIB juga menjadi dorongan bagi pemerintah untuk segera membentuk lembaga keuangan Islam ini.

Brunei Darussalam juga melakukan berbagai kerjasama ekonomi untuk mendukung perekonomian dalam negeri. Kerjasama ini bertujuan untuk menunjang kegiatan ekonomi Brunei Darussalam, seperti pemenuhan kebutuhan pokok, ekspor-impor sumber daya alam, dan sebagainya. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspor dan impor. Brunei Darussalam mengeksport beberapa sumber daya alam berupa minyak dan gas dengan beberapa negara seperti Amerika, Korea Selatan, Singapura, dan lainnya. Sementara kran impor Brunei Darussalam banyak dibuka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan lainnya.

Kebijakan-kebijakan tersebut telah membawa Brunei Darussalam masuk ke dalam deretan negara terkaya di dunia.¹⁶ Pemerintah Brunei Darussalam telah menyediakan standar hidup yang tinggi dengan *Gross Domestic Product* (GDP)

¹⁵*Ibid.*, hlm. 15-18.

¹⁶Menurut survei *Forbes Magazine* tahun 2012, Brunei Darussalam menduduki peringkat lima sebagai *The World's Richest Countries* dari 182 negara.. <http://www.forbes.com/sites/bethgreenfield/2012/02/22/the-worlds-richest-countries/#40e1d47697bd> diakses tanggal 16 September 2016.

perkapita sebesar USD 51,760 (salah satu yang tertinggi di Asia),¹⁷ bahkan pertumbuhan ekonominya cukup stabil dengan peningkatan GDP sebesar 2,6% tahun 2011.¹⁸ Selain itu kebutuhan masyarakat Brunei Darussalam juga relatif terpenuhi dengan ketersediaan berbagai infrastruktur. Masyarakat juga mendapatkan berbagai pemenuhan kebutuhan primer seperti kesehatan dan pendidikan.

Berbagai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah ini sangat menarik untuk diteliti. Hal ini disebabkan karena kesuksesan Brunei Darussalam sebagai salah satu negara maju di Asia Tenggara tentu tidak terlepas dari kebijakan ekonomi yang dibuat dan diterapkan oleh sultan. Keberadaan Islam sebagai landasan bernegara juga menjadikan corak kebijakan yang membedakan Brunei Darussalam dari negara lain. Selain itu, sebagai negara yang masih berusia muda, kemajuan yang dicapai Brunei Darussalam termasuk pesat sehingga perlu dianalisis lebih lanjut berbagai kebijakan ekonomi dari sultan. Dengan demikian penelitian ini menjelaskan mengenai berbagai bentuk kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam. Latar belakang pembuatan kebijakan dan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan ekonomi tersebut juga telah dianalisis oleh peneliti.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dikaji lebih lanjut mengenai Kebijakan Ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam (1984-2015 M). Kebijakan yang

¹⁷Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni USD 50,100 (2010). Pew Research Center, *The Future of The Global Muslim Population: Projections for 2010-2030*, Washington D.C., 2011, hlm. 55.

¹⁸Talib, "Brunei Darussalam", hlm. 4.

dikaji oleh peneliti dibatasi pada kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah melalui titah-titah yang disampaikan dalam berbagai kesempatan. Titah adalah perintah yang dikeluarkan seorang raja untuk dipatuhi oleh rakyatnya. Sultan Hassanal Bolkiah sering menyampaikan titah-titahnya dalam acara-acara besar kenegaraan, seperti hari kemerdekaan negara, hari raya umat Islam, dan lain sebagainya. Titah-titah ini kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk undang-undang dan diterapkan sebagai sebuah kebijakan.

Penelitian ini juga perlu dibatasi dari segi waktunya, agar pembahasan tidak melebar. Batasan tahun penelitian dimulai pada 1984 M sebagai awal baru bagi Brunei Darussalam sebagai sebuah negara yang merdeka. Kebijakan yang dikeluarkan sultan Brunei Darussalam sebelum dan setelah merdeka tentu berbeda. Pada masa Sultan Hassanal Bolkiah ini Brunei Darussalam baru merasakan pemerintahan independen yakni setelah bebas dari Protektorat Inggris. Sementara tahun 2015 M menjadi batas akhir penelitian, sebab pada tahun tersebut menjadi masa terakhir bagi negara-negara di ASEAN termasuk Brunei Darussalam sebelum memasuki era pasar bebas yakni Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA mulai diberlakukan di ASEAN sejak 1 Januari 2016, sebagai upaya pengembangan ekonomi yang merata di setiap negara anggota.

Batasan tempat penelitian ini dikhususkan pada wilayah Negara Brunei Darussalam. Negara Brunei Darussalam terbagi menjadi empat distrik, yakni Distrik Brunei-Muara, Distrik Belait, Distrik Tutong, dan Distrik Temburong. Keempat distrik tersebut memiliki luas tidak lebih dari 5.800 km². Meskipun demikian kekayaan alam Brunei Darussalam cukup melimpah.

Dari batasan masalah di atas, dapat dimunculkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah dalam meningkatkan perekonomian Brunei Darussalam setelah masa kemerdekaan?
2. Bagaimana pengaruh diterapkannya kebijakan ekonomi oleh Sultan Hassanal Bolkiah terhadap negara dan masyarakat Brunei Darussalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguraikan lebih dalam mengenai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam sejak tahun 1984 sampai 2015 M. Dengan demikian dapat dianalisis pengaruhnya terhadap negara dan masyarakat Brunei Darussalam.

Untuk itu tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menjelaskan mengenai kondisi Brunei Darussalam secara umum pada kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah
2. Menganalisis berbagai bentuk kebijakan ekonomi yang dibuat dan diterapkan Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam.
3. Menganalisis pengaruh dari penerapan kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah terhadap negara dan masyarakat Brunei Darussalam.

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah wawasan dan pengetahuan tentang Islam di Asia Tenggara.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan keadaan Brunei Darussalam pada saat kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah.
 - c. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi salah satu model penerapan kebijakan ekonomi pada negara yang berlandaskan Islam.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam kajian Islam di Asia Tenggara, khususnya wilayah Brunei Darussalam.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan bagi pemimpin di Indonesia dalam membuat kebijakan, terutama kebijakan ekonomi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait Kebijakan Ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam (1984-2015 M) ini termasuk dalam kategori penelitian lanjutan. Ada beberapa karya yang sebelumnya telah membahas Brunei Darussalam dari berbagai segi kehidupan. Karya yang pertama adalah *Skripsi* “Islam di Brunei Darussalam tahun 1950-2000” yang ditulis oleh Akhmad Subayri. Skripsi ini menjelaskan tentang kondisi Islam di Brunei Darussalam secara umum meliputi kondisi politik, ekonomi, dan agama. Perbedaannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitiannya. Peneliti lebih fokus pada kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah, sementara skripsi tersebut fokus pada kondisi Islam di Brunei Darussalam secara umum.

Karya kedua adalah buku yang berjudul *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*, karya Saifullah yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta pada tahun 2010. Secara umum, buku ini berisi tentang Islam di berbagai wilayah di Asia Tenggara, salah satunya Brunei Darussalam. Pembahasan tentang Islam di Brunei Darussalam termaktub dalam bab ketujuh, meliputi masuknya Islam di Brunei Darussalam, pengaruh Inggris di Brunei Darussalam, hingga kondisi Islam masa kini dan prediksi tentang kondisi Islam di Brunei Darussalam pada masa depan. Persamaan utama karya tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah terkait seting tempat dan keadaan Islam di Brunei Darussalam. Sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang telah dilakukan peneliti, yakni kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah.

Karya ketiga adalah buku yang berjudul *Islam di Brunei: Zaman Pemerintahan Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddaulah, Sultan dan Yang Dipertuan Negara Brunei Darussalam* karya Awang Abdul Aziz bin Awang Juned. Buku tersebut diterbitkan di Bandar Seri Begawan oleh Pusat Sejarah Brunei Darussalam pada tahun 1992 M. Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan syiar Islam dan penerapannya di Brunei Darussalam pada masa Sultan Hassanal Bolkiah. Persamaan karya ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek pembuat kebijakan dan terdapat pembahasan pada bab-bab tertentu yang juga dibahas oleh peneliti. Sementara perbedaan antara karya ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus pembahasannya. Peneliti

fokus pada pembahasan kebijakan ekonomi, sementara buku ini membahas penerapan Islam dari berbagai segi kehidupan.

Adanya beberapa karya di atas sangat membantu penelitian ini, terutama dalam menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu keberadaan beberapa karya di atas juga menjadikan peneliti mampu menempatkan posisi karya penelitian ini sebagai karya pelanjut dari karya-karya yang sudah ada.

E. Landasan Teori

Penelitian mengenai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah ini menggunakan pendekatan politik ekonomi Islam. Pendekatan politik ekonomi dapat diartikan sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh hukum-hukum yang dipergunakan untuk memecahkan mekanisme pengaturan berbagai urusan manusia. Sementara politik ekonomi Islam adalah menjamin terealisasinya pemenuhan semua kebutuhan primer setiap orang secara menyeluruh, berikut kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersier setiap individu tersebut, sesuai kadar kesanggupannya sebagai individu yang hidup dalam sebuah masyarakat yang memiliki gaya hidup tertentu.¹⁹ Pendekatan ini digunakan untuk melihat kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Sultan Hassanal Bolkiah selaku kepala negara dan kepala pemerintahan di Brunei Darussalam terutama dalam mengatur perekonomian Brunei Darussalam.

Salah satu contoh penerapan pendekatan ini terlihat pada kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah yang mendirikan bank Islam untuk menghindarkan masyarakat Brunei Darussalam dari riba. Kebijakan ini tidak dapat dilepaskan dari

¹⁹Taqiyuddin an-Nabhani, *Sistem Ekonomi Islam*, terj. Arief B. Iskandar (Bogor: Al Azhar Press, 2010), hlm. 65.

landasan Negara Brunei Darussalam yakni Melayu Islam *Beraja*, sehingga sultan berusaha menjadikan Islam benar-benar menjadi peraturan hidup masyarakat Brunei Darussalam.

Sementara itu, teori yang digunakan untuk menganalisis pembahasan terkait kebijakan ekonomi Sultan Hassanah Bolkiah adalah Teori Ekonomi Keynesian yang dikemukakan oleh John Meynard Keynes. Menurut teori ini, jika perekonomian diserahkan secara menyeluruh pada mekanisme pasar, maka dianggap sebagai sebuah kekeliruan. Keynes menganggap bahwa campur tangan pemerintah dalam perekonomian dapat menciptakan sebuah keseimbangan ekonomi.²⁰ Campur tangan pemerintah secara aktif dalam mengendalikan perekonomian nasional menjadi cara untuk mengatasi masalah krisis ekonomi yang terjadi. Kegiatan produksi dan pemilikan faktor-faktor produksi masih dapat dipercayakan kepada swasta, tetapi pemerintah wajib melakukan kebijakan-kebijakan untuk mempengaruhi perekonomian.

Terdapat tiga kebijakan ekonomi yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, yakni kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan pengawasan langsung. Kebijakan fiskal digunakan untuk melakukan pengaturan anggaran pengeluaran dan pendapatan pemerintah (perpajakan). Sementara kebijakan moneter adalah kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengaturan uang dan suku bunga. Selain dari dua kebijakan tersebut, terdapat kebijakan

²⁰Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: UI-Press, 1995), hlm. 117-118.

pengawasan langsung yaitu pembuatan peraturan-peraturan untuk mengawasi terjadinya inflasi.²¹

Pasar bebas tidak membuat penyesuaian-penyesuaian yang akan menciptakan tingkat kesempatan kerja penuh. Untuk mencapai keadaan itu diperlukan kebijakan-kebijakan pemerintah, di samping berusaha untuk mencapai tingkat kesempatan kerja penuh, kebijakan pemerintah juga perlu untuk: menstabilkan tingkat harga dan inflasi, mengukuhkan pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kestabilan sektor luar negeri.

Penggunaan Teori Ekonomi Keynesian mampu menguraikan peran penting Sultan Hassanal Bolkiah selaku Sultan Brunei. Salah satu penggunaan teori ini adalah dengan melihat sejauh mana pengaruh kebijakan-kebijakan ekonomi sultan terhadap perkembangan perekonomian Brunei Darussalam. Menurut teori ini, pengaruh pemerintah menjadi hal yang penting untuk menjaga keseimbangan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi tetap berjalan.

Sementara untuk mempermudah pemaparan tentang Kebijakan Ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah ini, peneliti menggunakan konsep kebijakan dan kebijakan ekonomi. Kebijakan merupakan hasil dari suatu keputusan setelah melalui pemilihan alternatif yang tersedia dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Dengan demikian kebijakan menyangkut dua aspek besar, yakni proses pelaksanaan keputusan dan pengaruh atas pelaksanaan kebijakan tersebut.

²¹Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 20.

Menurut Carl Friedrich, kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu, dengan ancaman dan peluang yang ada, sekaligus untuk mengatasi hambatan yang ada dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²² Sementara menurut David Easton yang dikutip oleh Waluyo Iman Isworo, kebijakan dipandang sebagai sebuah tanggapan dari sistem politik atas permintaan ataupun dorongan lingkungan.²³ Sementara berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebijakan ekonomi adalah kebijakan suatu pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan dan aktivitas ekonomi dalam negaranya.²⁴

F. Metode Penelitian

Penelitian terhadap Kebijakan Ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam (1984-2016 M) ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Florence M.A. Hilbish yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, yang dimaksud metode sejarah adalah penyelidikan yang seksama dan teliti terhadap suatu subjek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru, memecahkan suatu masalah, atau untuk menyokong atau menolak suatu teori.²⁵

²²Riant Nugroho, *Metode Penelitian Kebijakan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

²³Waluyo Iman Isworo, "Beberapa Pendekatan dalam Analisis dan Implementasi Kebijakan Publik", dalam Miriam Budiardjo dan Tri Nuke Pudjiastuti (ed.), *Teori-Teori Politik Dewasa Ini* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 229-232.

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 115.

²⁵Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

Ada empat tahapan yang harus dijalankan dalam meneliti berbagai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah ini, antara lain:

1. Pengumpulan data (Heuristik)

Tahap pengumpulan data (heuristik) adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Sumber sejarah dapat berupa sumber tertulis dan lisan.²⁶ Sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian terhadap kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah ini berasal dari beberapa literatur yang mempunyai keterkaitan dengan kebijakan-kebijakan ekonomi di Brunei Darussalam. Sumber ini mencakup buku cetak, skripsi, jurnal, dan surat kabar yang menyoroti kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah. Sumber tertulis juga didapatkan dari beberapa makalah yang dipresentasikan oleh tokoh-tokoh dalam berbagai kesempatan acara, seperti Seminar Hari Kebangsaan dengan tema Patriotisme Teras Keteguhan Negara “20 Tahun Merdeka: Pencapaian dan Hala Tuju”, di Pusat Persidangan Antarabangsa, Berakas, Brunei Darussalam pada 12-14 Mei 2004, dan lainnya. Sumber tertulis ini diperoleh dari beberapa perpustakaan di daerah Yogyakarta, seperti Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM), dan lainnya. Sumber yang didapatkan dari internet berupa *e-book*, jurnal, surat kabar, dan makalah-makalah yang berkaitan

²⁶*Ibid.*, hlm. 104-105.

dengan kebijakan ekonomi Sultan ke-29 Brunei Darussalam ini beserta pengaruh yang ditimbulkan.

Sumber primer yang digunakan berupa teks undang-undang dan teks titah Sultan Hassanal Bolkiah. Sementara sumber sekunder yang dipakai peneliti seperti buku *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*, *Islam di Brunei: Zaman Pemerintahan Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddaulah, Sultan dan Yang Dipertuan Negara Brunei Darussalam*, *Melayu Islam Beraja: Hakikat dan Hasrat*, dan lain sebagainya.

2. Kritik sumber (Verifikasi)

Tahap penelitian sejarah yang selanjutnya adalah tahap kritik atau verifikasi. Pada tahap ini peneliti harus dengan teliti mengkritisi semua sumber sejarah yang didapatkan. Tujuan utama pengkritikan sumber ini adalah agar peneliti tidak menerima begitu saja semua sumber yang telah didapatkan baik itu yang berupa sumber tertulis maupun sumber lisan. Kritik yang dilakukan mencakup dua aspek yakni kritik eksternal dan kritik internal.²⁷

Dari data-data penelitian yang diperoleh, peneliti menyeleksi data-data yang dapat digunakan. Data-data yang didapat dari internet misalnya, tidak semuanya digunakan, dan dipilih data yang bersifat ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian dapat diperoleh data yang sesuai dengan fakta sejarah. Salah satu contoh kritik internal yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait dengan tahun berkuasanya Sultan Hassanal Bolkiah. Dalam

²⁷Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007), hlm. 130-133.

buku *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara* karya Saifullah, disebutkan bahwa Sultan Hassanal Bolkiah naik tahta sejak tahun 1967 M. Sementara dalam makalah yang disampaikan oleh Azme bin Haji Matali dalam Seminar International “Wasatiyah Islam on Southeast Asia” yang berjudul “Islam Wasatiyyah: Pengalaman Negara Brunei Darussalam” disebutkan bahwa Sultan Hassanal Bolkiah berkuasa sejak tahun 1968 M. Peneliti menggunakan sumber yang pertama karena dianggap lebih valid, bahkan di berbagai sumber lain pun menyebutkan bahwa kekuasaan Sultan Hassanal Bolkiah dimulai sejak tahun 1967 M.

3. Penafsiran (Interpretasi)

Tahap interpretasi merupakan tahap penafsiran atau penguraian terhadap peristiwa sejarah. Menurut Kuntowijoyo, tahap interpretasi ini terdiri dari analisis dan sintesis.²⁸ Setelah semua sumber yang diperoleh selesai diseleksi, maka peneliti melakukan rekonstruksi sejarah dengan mendeskripsikan berbagai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah sejak masa kemerdekaan Brunei Darussalam. Selain itu peneliti juga menganalisis lebih lanjut terkait pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan ekonomi Sultan tersebut.

Peneliti menggunakan pendekatan ekonomi Islam untuk mengkaji kebijakan-kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah. Sebagai pemangku kekuasaan, sultan mengeluarkan berbagai kebijakan ekonomi demi memajukan wilayah yang dikuasai, serta untuk mempertahankan kekuasaannya. Salah satu contoh adalah kebijakan mendirikan bank Islam untuk menghindarkan masyarakat Brunei

²⁸Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 100-102.

Darussalam dari riba. Kebijakan ini tidak dapat dilepaskan dari landasan Negara Brunei Darussalam yakni MIB, sehingga sultan berusaha menjadikan Islam benar-benar menjadi peraturan hidup masyarakat Brunei Darussalam.

Sementara teori yang digunakan adalah Teori Ekonomi Keynesian, yang menekankan pentingnya campur tangan pemerintah dalam mengatur perekonomian suatu negara demi menjaga kestabilan ekonomi dan menghindari inflasi. Untuk mempermudah penjelasan tentang kebijakan-kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah ini, peneliti menggunakan konsep kebijakan dan kebijakan ekonomi. Salah satu penggunaan teori ini dalam analisis adalah dengan melihat sejauh mana pengaruh kebijakan-kebijakan ekonomi sultan terhadap perkembangan perekonomian Brunei Darussalam. Menurut teori ekonomi keynesian ini, pengaruh pemerintah menjadi hal yang penting untuk menjaga keseimbangan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi tetap berjalan.

Salah satu contoh adalah kebijakan pendirian bank Islam bernama Tabung Amanah Islam Brunei (TAIB). Kebijakan ini dianggap mampu menjawab perintah syariat Islam dalam menghindari riba. Pasca pendirian TAIB ini, bank-bank konvensional yang sebelumnya berdiri di Brunei Darussalam banyak yang kemudian berganti nama dan sistem perbankannya juga diubah dari yang awalnya mengandung riba menjadi bebas riba.

4. Penulisan sejarah (Historiografi)

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Pada tahap ini, harus diperhatikan mengenai cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Ketika menuliskan sejarah, hendaknya

mampu memaparkan semua proses penelitian sejak dari proses awal (perencanaan) hingga pada penarikan kesimpulan. Dalam penulisan sejarah, hal terpenting yaitu mampu memaparkan peristiwa sejarah secara kronologis.²⁹ Peneliti melakukan penulisan secara sistematis dan tematis agar dapat menghasilkan tulisan sejarah yang mudah dipahami serta berdasarkan atas bukti-bukti sejarah yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Pembahasan mulai dari bab pertama hingga bab empat dibuat secara runtut dan saling terkait satu sama lain. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas berbagai rencana penelitian, meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Dari pendahuluan ini terlihat alasan-alasan peneliti tertarik untuk membahas tentang kebijakan ekonomi Sultan Hassanah Bolkiah.

Perencanaan penelitian pada bab I mulai dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya. Pembahasan dimulai dari bab II yang memaparkan gambaran umum tentang Negara Brunei Darussalam meliputi pembahasan keadaan umum Brunei Darussalam, meliputi berbagai bidang. Penguraian tentang kondisi geografis, kondisi politik pemerintahan, kondisi sosial keagamaan, dan perekonomian sebelum Brunei Darussalam menjadi latar untuk menjelaskan kebijakan ekonomi

²⁹Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 116-118.

yang kemudian dibuat Sultan Hassanal Bolkiah pascakemerdekaan Brunei Darussalam. Pembahasan dalam bab II ini mengantarkan pada pembahasan bab selanjutnya terkait kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah.

Setelah membahas keadaan umum di Brunei Darussalam, maka pada bab III ini dibahas terkait berbagai kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh Sultan Hassanal Bolkiah pascakemerdekaan Brunei Darussalam. Namun sebelumnya dipaparkan profil dan kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah sebelum Brunei Darussalam mencapai kemerdekaan. Pada bab ini pembahasan mencakup kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Dalam bab ini juga diuraikan tentang beberapa pos pemasukan negara dan arus pengeluaran negara.

Setelah berbagai kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab IV ini peneliti membahas tentang pengaruh yang ditimbulkan atas penerapan kebijakan ekonomi tersebut terhadap negara dan masyarakat Brunei Darussalam. Peneliti memaparkan pengaruh dari penerapan kebijakan ini dalam berbagai aspek kehidupan.

Bab V berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mendeskripsikan jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, Sementara saran berisi anjuran-anjuran dari peneliti terkait penelitian-penelitian sejenis yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Brunei Darussalam merupakan negara kecil yang terletak di Asia Tenggara. Kekayaan alam berupa gas dan minyak yang melimpah menjadikannya salah satu negara terkaya di dunia. Perekonomian Brunei Darussalam semakin meningkat pasca mendapat kemerdekaan pada 1 Januari 1984 M. Pada masa tersebut, Brunei Darussalam dipimpin oleh Sultan Hassanal Bolkiah. Kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah merupakan kepemimpinan pertama pasca Brunei Darussalam merdeka. Usaha Sultan untuk melakukan kestabilan ekonomi cukup besar. Sistem pemerintahan monarki absolut yang masih dipertahankan Brunei Darussalam menjadikan kekuasaan Sultan mencakup perdana menteri, menteri keuangan, dan menteri dalam negeri. Meskipun menganut sistem monarki absolut, Sultan juga membentuk kabinet untuk membantu dalam mengurus rakyatnya.

Penduduk Brunei Darussalam didominasi oleh Bangsa Melayu. Dalam masyarakat Brunei Darussalam masih dikenal adanya kelas sosial yang terlihat pada gelar yang melekat pada nama-nama orang asli Brunei Darussalam. Masyarakat Brunei Darussalam sebagian besar menganut Islam. Selain sebagai agama resmi, Islam telah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat Brunei. Islam juga telah menjadi dasar Negara Brunei Darussalam yang dikenal dengan Melayu Islam Beraja (MIB).

Secara ekonomi, Brunei Darussalam masih bergantung pada minyak dan gas alam. Sejak ditemukan pada tahun 1928 M, minyak menyumbangkan kontribusi besar pada perekonomian Brunei Darussalam. Namun demikian keberadaan minyak dan gas alam disadari akan habis pada suatu saat, sehingga Sultan membuat berbagai inovasi kebijakan untuk menjaga kestabilan ekonomi Brunei Darussalam.

Perekonomian Brunei Darussalam didominasi oleh kebijakan-kebijakan Sultan yang berlandaskan ajaran Islam. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari dasar Negara Brunei Darussalam yang berusaha menjadikan Islam sebagai peraturan hidup. Kebijakan di bidang perbankan, Sultan mengadopsi sistem perbankan Islam yang dilakukan guna menghilangkan riba dalam sistem perbankan. Pembukaan Tabung Amanah Islam Brunei (TAIB) menjadi pelopor bank Islam pertama di Brunei Darussalam, kemudian baru diikuti dengan perubahan sistem perbankan dari bank yang sudah berdiri di Brunei Darussalam sebelumnya. Sultan Hassanal Bolkiah juga menetapkan berbagai pajak yang sangat tinggi untuk hal-hal yang diharamkan. Rokok, dan minuman keras (*khamr*) menjadi salah satu objek pajak yang dikenakan tarif yang besar. Selain mengontrol persebarannya melalui pajak, Sultan juga menetapkan keharaman rokok dan minuman keras dalam berbagai titahnya.

Kebijakan ekonomi Sultan juga menjadi perhatian dengan adanya usaha diversifikasi ekonomi untuk menjaga kestabilan perekonomian Brunei Darussalam ketika suatu saat cadangan minyak di Brunei habis. Pengalokasian anggaran negara yang besar untuk usaha diversifikasi ini cukup besar yakni

mencapai 10%. Selain itu, pemerintah Brunei Darussalam juga berusaha menjaga perusahaan-perusahaan pengebor minyak agar tidak mengeksploitasi kekayaan alam Brunei Darussalam dengan adanya pajak perusahaan dan perjanjian kepemilikan pemerintah harus lebih dari 50% saham.

Kebijakan-kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah dalam bidang ekonomi memiliki tujuan utama untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dengan besarnya pemasukan negara, Sultan dapat mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pendidikan gratis, kesehatan gratis, infrastruktur memadai, dan berbagai kemudahan akses publik lainnya menjadi bentuk pengaruh yang dapat dirasakan oleh masyarakat Brunei Darussalam secara langsung. Selain itu masyarakat Brunei Darussalam yang mayoritas muslim juga dapat dipermudah dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam yang dilegislati dalam aturan negara. Pengaruh yang juga dirasakan dari penerapan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah adalah meningkatnya hubungan persahabatan dan perdagangan dengan berbagai negara di dunia serta organisasi-organisasi internasional.

Meskipun demikian, terdapat juga pengaruh negatif seperti masih tingginya pengaruh negara asing dalam perekonomian bangsa Brunei Darussalam, rendahnya transparansi ekonomi karena kontrol Sultan terhadap sistem informasi yang ketat, meningkatnya tindakan curang dalam masyarakat, dan lain sebagainya. Pengaruh-pengaruh negatif ini tidak secara keseluruhan merupakan dampak langsung dari kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah, tetapi juga disebabkan oleh penerapan sistem pemerintahan monarki absolut yang sudah ada di Brunei Darussalam sejak abad ke-6 M.

B. Saran

Penulisan kebijakan ekonomi Sultan Hassanal Bolkiah yang dilakukan peneliti masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan masih ditemukan di berbagai bagian, sehingga dibutuhkan banyak referensi lagi yang dapat melengkapi kekurangan yang ada. Penelitian selanjutnya mengenai kebijakan Sultan Hassanal Bolkiah ini diharapkan dapat lebih komprehensif dan sumber yang digunakan lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aan Jaelani. *Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam*. Cirebon: Nurjati Press IAIN Syekh Nurjati, 2015.
- Abdullah, Taufik. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara, jilid V*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Al-Sufri, Awang Mohd. Jamil. *Melayu Islam Beraja: Hakikat dan Hasrat*. Bandar Seri Begawan: Pusat Sejarah Brunei, 2008.
- _____. *Pelaksanaan Dasar Negara Melayu Islam Beraja*. Bandar Seri Begawan: Pusat Sejarah Brunei, 2014.
- Alfian, T. Ibrahim (ed.) dkk. *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Ambary, Hasan Muarif. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press, 2010.
- Budiardjo, Miriam, dan Tri Nuke Pudjiastuti (ed.). *Teori-Teori Politik Dewasa Ini*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Daulay, Haidar Putra. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Deliarnov. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: UI-Press, 1995.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.

Departement of Economic Planning and Development. *Tenth National Development Plan (2012-2017)*. Brunei Darussalam: Government Printing Departement, 2012.

Departement of Information, *Brunei in Brief*. Brunei Darussalam: Departement of Government Printing, 2013.

Isworo, Waluyo Iman. "Beberapa Pendekatan dalam Analisis dan Implementasi Kebijakan Publik", dalam Miriam Budiardjo dan Tri Nuke Pudjiastuti (ed.), *Teori-Teori Politik Dewasa Ini*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.

Jabatan Penerangan. *Kumpulan Titah Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, Sultan dan Yang di-Pertuan Negara Brunei Darussalam Tahun 2012*. Brunei Darussalam: Borneo Printers & Trading Sdn Bhd, 2015.

_____, *Kumpulan Titah Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, Sultan dan Yang di-Pertuan Negara Brunei Darussalam Tahun 2014*. Brunei Darussalam: Borneo Printers & Trading Sdn Bhd, 2015.

Jabatan Perkembangan Kurikulum. *Sejarah Sultan-Sultan Brunei*. Brunei Darussalam: Syarikat Penerbitan Juta Jaya, 2015.

Juned, Awang Abdul Aziz bin Awang. *Islam di Brunei: Zaman Pemerintahan Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddaulah, Sultan dan Yang Dipertuan Negara Brunei Darussalam*. Bandar Seri Begawan: Pusat Sejarah Brunei, 1992.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Negara Brunei Darussalam: Dokumen-Dokumen Perlembagaan. Dicitak di bawah kuasa yang diberikan kepada Peguam Negara oleh bab 18A dari Akta Penyemakan Undang-Undang (Penggala 1). Semua pindaan sebelum 8hb November 2008 telah dimasukkan.

Nugroho, Riant. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Saifullah. *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.

Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik: Proses dan Teori*. Yogyakarta: MedPress, 2007.

Sumber Jurnal:

Alunaza, Hardi. “Kebijakan Pemerintah Brunei Darussalam Meratifikasi Th WHO Framework Convention on Tobacco Control”. *Dauliyah Journal of Islamic and International Studies*, Volume 1, No. 2, Agustus 2016.

Basyariah, Nuhbatul dan Hafsa Khairunnisa. “Analisis Stabilitas Nilai Tukar Mata Uang ASEAN-10 terhadap Dolar AS dan Dinar Emas”. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 4, No. 2, 2016.

Brown, D. E. dan Donald Brown. “Social Stratification In Brunei”. *Southeast Asian Journal of Sociology*, Volume 3, 1970.

Ghofur, Abd. “Islam dan Politik di Brunei Darussalam (Suatu Tinjauan Sosio-Historis)”. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Volume 7, No.1 Januari-Juni 2015.

Kamis, Abdul Malik dan Thirunaukarasu Subramaniam. “Sejarah Ekonomi Negara Brunei Darussalam”. *JATI*, Volume 21, Desember 2016.

Martin, Peter W. “Whiter the Indigenous Languages of Brunei Darussalam?”. *Oceanic Linguistics*, Volume 34, No. 1, Juni 1995.

Munthe, Salman. “Strategi Implementasi Sistem Ekonomi Islam dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 1, No. 2, September 2015.

Pungut, Siti Aisah binti. “Minyak di Brunei”. *Pusaka*, No. 15. 2007.

- Shiddiqui, Shamim A., dkk. "Economic And Social Policies of Brunei: An Empirical Analysis". *Philippine Review of Economics and Business*, Volume XXXIII, No. 1, Juni 1996.
- Singh, Ranjit. "Brunei in 1985: Domestic Factors, Political and Economic Externalities". *Jurnal Asian Survey*, Volume 26, No. 2, Februari 1986.
- _____. "Brunei Darussalam in 1987: Coming to Grips With Economic and Political Realities". *Southeast Asian Affairs*, 1988.
- Roberts, Christopher dan Lee Poh Onn. "Brunei Darussalam: Cautious on Political Reform, Comfortable in ASEAN, Pushing for Economic Diversification". *Southeast Asian Affairs*, 2009.
- Talib, Naimah S. "Brunei Darussalam: Kesultanan Absolut dan Negara Modern", *Jurnal Online Kyoto Review of Southeast Asia*, Issue 13, Maret 2013.
- Tengah, Brahim bun Ampuan Haji. "Sistem Pendidikan Negara Abad ke-21: Isu dan Cabaran di Brunei Darussalam". *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Volume 6, No. 2, November 2013.
- Weatherbee, Donald E. "Brunei: The ASEAN Connection". *Asian Survey*, Volume 23 No. 6, Juni 1983.

Sumber Makalah dan Hasil Laporan:

- Ahsan, Abdillah, dkk. "Beban Konsumsi Rokok, Kebijakan Cukai dan Pengentasan Kemiskinan", laporan penelitian untuk Komisi Nasional Perlindungan Tembakau. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.
- Departement of Statistics. "Labour Force Survey 2014 Report". laporan hasil survei ketenagakerjaan oleh International Labour Organisation (ILO) dan Departement of Economic Planning and Development Brunei Darussalam, 2015.
- Daud, Mohd Roselan bin Haji Mohd. "Perbankan dan Kewangan Islam di Negara Brunei Darussalam: Perkembangan dan Cabaran-cabaran", Makalah yang disampaikan dalam Seminar Hari Kebangsaan dengan tema Patriotisme Teras Keteguhan Negara "20 Tahun Merdeka: Pencapaian

dan Hala Tuju”, di Pusat Persidangan Antarabangsa, Berakas, Brunei Darussalam pada 12-14 Mei 2004.

Durahman, Ismail bin. “Brunei Darussalam: Pembangunan Sosio-Ekonomi dan Cabarannya”. Makalah yang disampaikan dalam Seminar Hari Kebangsaan drngan tema Patriotisme Teras Keteguhan Negara “20 Tahun Merdeka: Pencapaian dan Hala Tuju”, di Pusat Persidangan Antarabangsa, Berakas, Brunei Darussalam pada 12-14 Mei 2004.

Islam, Saiful, dan Zawawi Bahari. “Energi Commodities for Economic Growth of Brunei Darussalam”. Makalah disampaikan dalam Third IAEE Asian Conference, International Association of Energy Economics dengan tema “Growing Energy Demand, Energy Security and the Environment in Asia”. Jepang, 20-22 Februari 2012.

Jabatan Perangkaan. “Laporan Banci Penduduk dan Perumahan 2011: Ciri-ciri Demografi”. Negara Brunei Darussalam: Jabatan Perancangan dan Kemajuan Ekonomi, 2012.

Kaseh, Noor Hira Binti Haji Noor. “Keharmonisan Asas Pembangunan Ummah di Negara Brunei Darussalam”. Makalah disampaikan pada Mesyuarat Pegawai-Pegawai Kanan (SOM) ke-38 pada 28-30 Oktober 2013.

Matali, Azme bin Haji. “Islam Wasatiyyah: Pengalaman Negara Brunei Darussalam”. Makalah disampaikan dalam Seminar International *Wasatiyyah Islam on Southeast Asia*, 13 Juni 2015.

Pew Research Center. “The Future of The Global Muslim Population: Projections For 2010-2030”. Washington D.C., 2011.

_____. “The Global Religious Lanscape: A Report on the Size and Distribution of the World’s Major Religious Groups as of 2010”. Washington D.C., 2012.

Tamit, Saadiah DDW Hj. “Pentadbiran Undang-Undang Islam di Negara Brunei Darussalam pada Zaman British”, makalah yang disampaikan dalam Seminar Sejarah Brunei Darussalam III Sempena Sambutan Hari Kebangsaan Negara Brunei Darussalam ke-22 tahun 2006 di Pusat Persidangan Antarabangsa, Berakas, Brunei Darussalam.

Sumber Skripsi:

Ruliyadi. “Brunei Darussalam di Bawah Kepemimpinan Sultan Bolkiah V (1485-1524)”. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2011. Tidak dipublikasikan.

Subayri, Akhmad. “Islam di Brunei Darussalam tahun 1950-2000”. Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2007. Tidak dipublikasikan.

Sumber Surat Kabar:

Pelita Brunei. 5 Juli 2017.

Sumber Internet:

<https://btarchive.org/news/national/2016/07/01/malaysian-fined-3-000-smuggling-alcohol>

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/careers/companies/top-banks-in-brunei/>

<http://dcyberinfo.blogspot.co.id/2012/06/gambar-keluarga-diraja-brunei.html>

https://en.wikipedia.org/wiki/Geography_of_Brunei

<http://pmo.gov.bn/Lists/TITAH/NewDispform.aspx?ID=74>

<http://pmo.gov.bn/Lists/TITAH/NewDispform.aspx?ID=126>

<http://pmo.gov.bn/Lists/TITAH/NewDispform.aspx?ID=192>

http://ramayulis.wordpress.com/2012/11/30/pendidikan-islam-di-brunei-darussalam/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C8072822880

<http://www.ambd.gov.bn/SiteAssets/Forms/AllItems.aspx>

<http://www.bornrich.com/sultan-haji-hassanal-bolkiah.html>

<https://www.ceicdata.com/id/indicator/brunei/unemployment-rate>

<http://www.forbes.com/sites/bethgreenfield/2012/02/22/the-worlds-richest-countries/#40e1d47697bd>

<https://www.kemlu.go.id/bandarseribegawan/lc/Pages/Brunei-Darussalam.aspx>

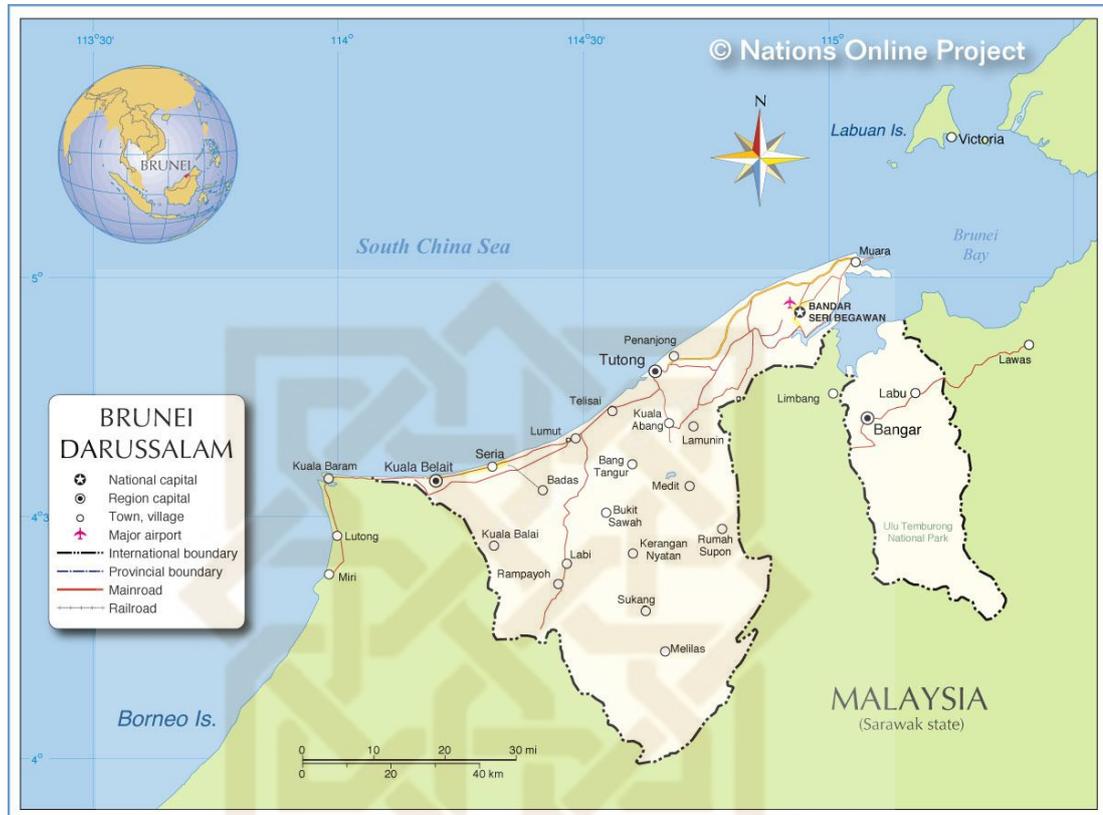
<http://www.theborneopost.com/2014/12/05/driver-caught-trying-to-smuggle-350-cartons-of-cigarettes/>

<https://www.vanityfair.com/news/2011/07/prince-jefri-201107>





Lampiran 1: Peta Negara Brunei Darussalam



Sumber: <http://www.nationsonline.org/oneworld/map/brunei-political-map.htm>

Lampiran 2 :Foto Pelantikan Sultan Hassanal Bolkiah pada 1 Januari 1984

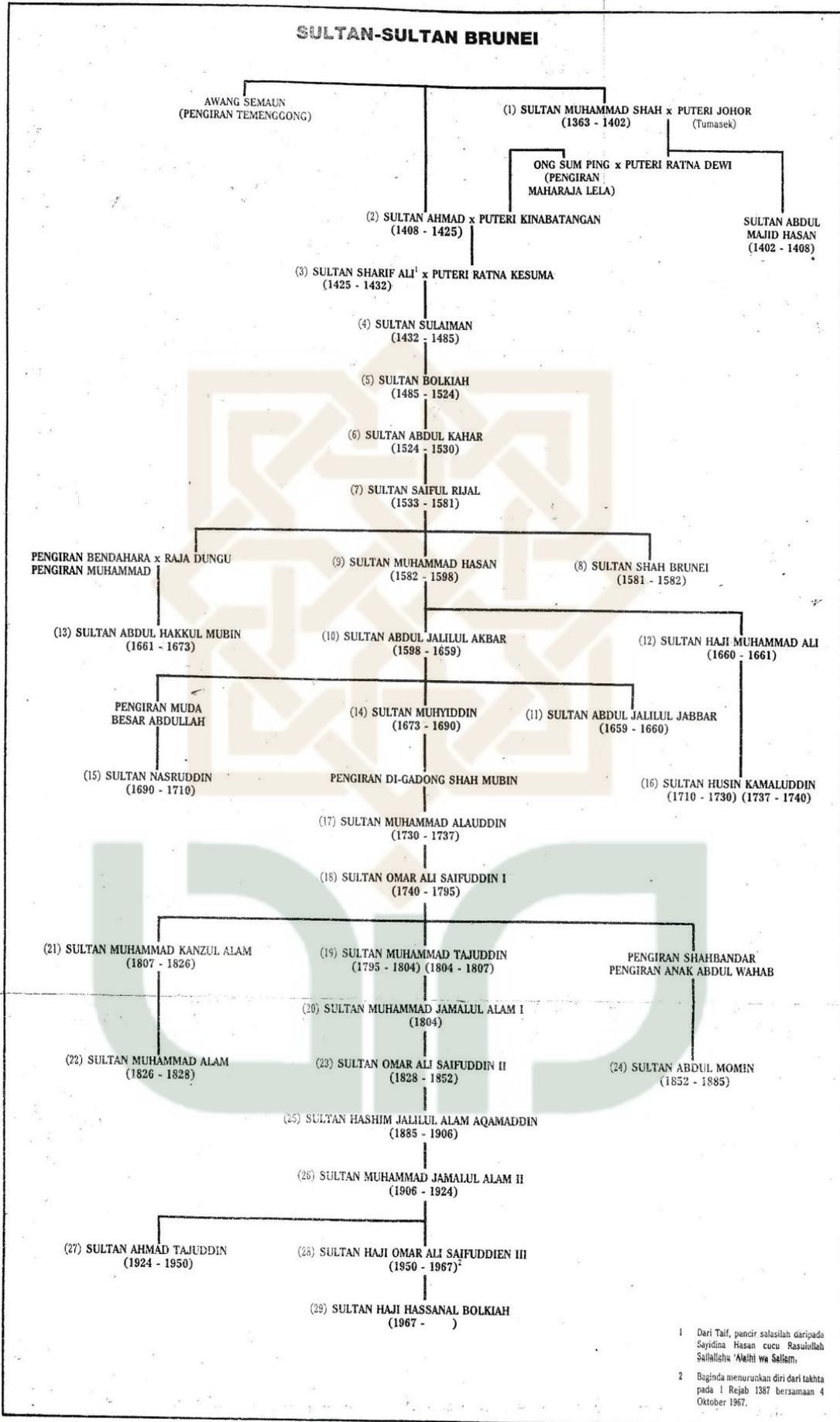


Sumber: <http://hmjubliemas.gov.bn/Lists/Information/DispForm.aspx?ID>

Lampiran 3: Silsilah Sultan-sultan Brunei Darussalam



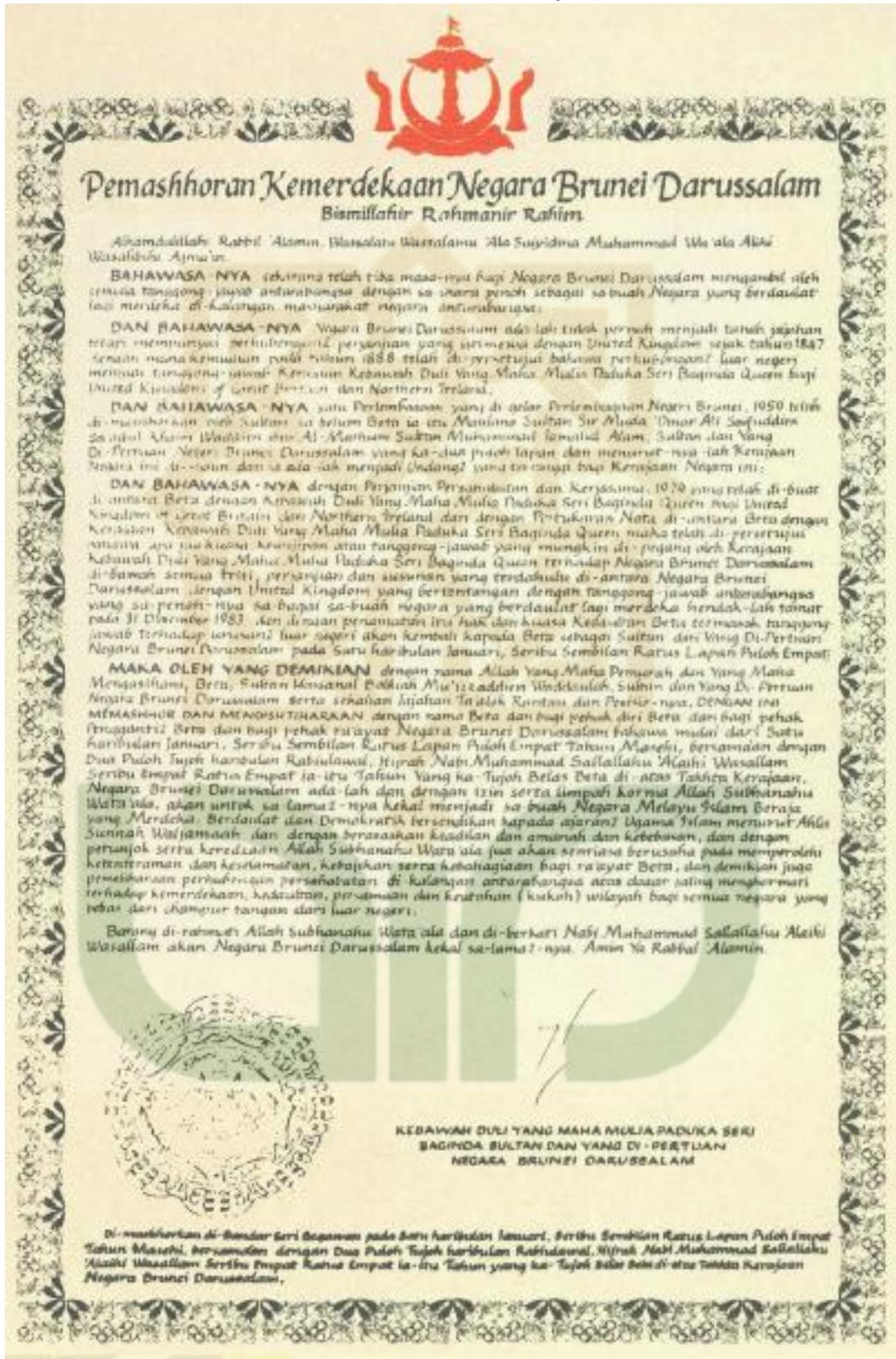
SULTAN-SULTAN BRUNEI



1 Dari Taif, penciri salasilah daripada Sayidina Hasan cucu Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam.

2 Beginda menurunkan diri dari takhta pada 1 Rejab 1387 bersamaan 4 Oktober 1967.

Lampiran 4: Teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Brunei Darussalam dalam Bahasa Melayu



Sumber : Semarak Hari Kebangsaan Negara Brunei Darussalam 1984-2015

Lampiran 5: Teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Brunei Darussalam



فَمَشْهُورَانِ كَمَرَدِيكَا نُنْكَارَانِ بَرُونِي فِي ذِي الْقَعْدَةِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَتَمَّعِينَ .

بهواسن سکاڠ تله نيا ماسن بائي نکارا بروني دارالسلام مغمبل اليه سمولا ننکو نجواب انتارا بقسا دغن جارا
شوه سياتي سبواه نکارا بچ بر دولة لايي مردیکا دکالغ مشارکه نکارا انتارا بقسا ؛

دان بهواسن نکارا بروني دارالسلام اداله تيدق قرنه مجادي تانه مجاهن تنافي مموبايي فر هو بچن ؛ فر جيجين بچ
استوادغن يوناييند کيغدم سچق تاهون 1847 دغن مان کدين فذ تاهون 1888 تله دف سنجوي بهوا فر هو بچن ؛ لوار نکري
مجاڠي ننکو نجواب کرچان کباوه دولي بچها مليا فادک سري بکنلا کوين بائي يوناييند کيغدم اوف کریت برين دان نورين ايرلندا ؛

دان بهواسن سانو فر ليکآن بچ دکر فر ليکآن نکري بروني 1959 تله دستهور کن اوله سلطان سلوم بيلت يات مولانا
سلطان سرمودا عمري شلي سيف الدين سعد الخير والدين بن المرجو فر سلطان مجاڠال العالم ، سلطان دان بچدر تون نکري بروني
دارالسلام بچدوا فوله لاهن دان منورتيهه کرچان نکارا اين دوسون دان اي اداله مجادي اولدغ ؛ بچ ترتيقي بائي کرچان نکارا اين ؛

دان بهواسن دغن فر جيجين فر صحابتن دان کچسام 1979 بقتلاه ديوات دان تارا بيت دغن کباوه دولي بچها مليا فادک سري
بکنلا کوين بائي يوناييند کيغدم اوف کریت برين دان نورين ايرلندا دان دغن فر نوکاري نوکاري دان تارا بيت دغن کرچان کباوه دولي
بچها مليا فادک سري بکنلا کوين ملت تله دف سنجوي بهوا اف جوا کواس ، کوا جين او ننکو نجواب بچ موکين دکلغ اوله
کرچان کباوه دولي بچها مليا فادک سري بکنلا کوين ترهادف نکارا بروني دارالسلام دباوه سموا ترقي ، فر جيجين دان سوسن
بچ زد هو لولا دان تارا نکارا بروني دارالسلام دغن يوناييند کيغدم بچ برتناعن دغن ننکو نجواب انتارا بقسا بچ سموهن سياتي
سبواه نکارا بچ بر دولة لايي مردیکا هذله شعت هذ 31 هارسون د سيمبر 1983 دان دغن شمان ايت جق دان کواس کولان
بيت ترماسوق ننکو نجواب ترهادف اوروسن لوار نکري کن کبايي کعد بيت سياتي سلطان دان بچدر تون نکارا بروني
دارالسلام شد سانو هاريون جنواڠي ، سريبو سمبيلان رانوس لاهن شوله امنت ؛

ملت اوله بچد مکن ، دغن نام الله بچها مموره دان بچها مقاسهتي ، بت ، سلطان حسن البلقه معز الدين
والدوله ، سلطان دان بچدر تون نکارا بروني دارالسلام سرت سکلين ججهن نسلوق ريتاوان دان شيليسون ،
دغن اين مشهور دان مفاشته اکن دغن نام بيت دان بائي فيلق ديري بيت دان بائي فيلق فکلتي بيت دان بائي
فيلق رعيه نکارا بروني دارالسلام بهوا مولايي ديري سانو هاريون جنواڠي ، سريبو سمبيلان رانوس لاهن فوله
امنت تاهون مسيحي ، برجهان دغن دوا فوله توجه هاريون ربيع الاول هجره نبي محمد صلي الله عليه وسلم سريبو
امنت رانوس امنت يات تاهون بچکوتوجه بلس بيت دانس تحت کرچان ، نکارا بروني دارالسلام اداله دان دغن ايدين
سرت ليمعه کورنيا الله سبحانه وتعالى ، اکن اتوق ساملمان ککل مجادي سبواه نکارا ملايو اسلام براج بچ مرد بکسا ،
بر دولة دان ديموقرا تيلش برينديکن کفد اجارن ؛ اکام اسلام منوت اهل السنة والجماعة دان دغن براساسکن کعاديلن
دان امانه دان کيباسن ، دان دغن فتخوف سرت کر يضان الله سبحانه وتعالى جوا اکن سنقياس براوسها هذ مغراولهي
کتراهن دان کسلامن ، کجيفکن سرت کيکيان بائي رعيه بيت ، دان دمکن جوف فليلها ان فر هو بچن فر صحابتن
دکالغن انتارا بقسا اتس داسر سايغ مجرماتي ترهادف کرديکان ، کدولان ، فوسن دان کاوتوهن (ککوه) ولايه بائي
سموا نکارا بچ بليس ديري جمهور شاعن ديري لوار نکري .

بارغ دجاني الله سبحانه وتعالى دان ديري کاتي نبي محمد صلي الله عليه وسلم اکن نکارا بروني دارالسلام ککل ساملمان .
آمين يارب العالمين .

کباوه دولي بچها مليا فادک سري بکنلا سلطان
دان بچدر تون نکارا بروني دارالسلام



دستور بچن دبندر سري بکاون فر سانو هاريون جنواڠي ، سريبو سمبيلان رانوس لاهن فوله امنت تاهون مسيحي ،
برسان دغن لولا فوله توجه ربيع الاول ، هجره نبي محمد صلي الله عليه وسلم سريبو امنت رانوس امنت يات تاهون
بکوتوجه بلس بيت دانس تحت کرچان نکارا بروني دارالسلام .

Lampiran 6: Gambar Uang Koin Dolar Brunei



Uang koin yang diedarkan setelah Brunei Darussalam mendapatkan kemerdekaan.

Uang koin yang paling atas merupakan pecahan BND 10, dengan bahan tembaga nikel. sementara koin yang kedua merupakan pecahan BND 100 yang terbuat dari bahan perak. Terakhir adalah uang koin pecahan BND 1000 terbuat dari bahan

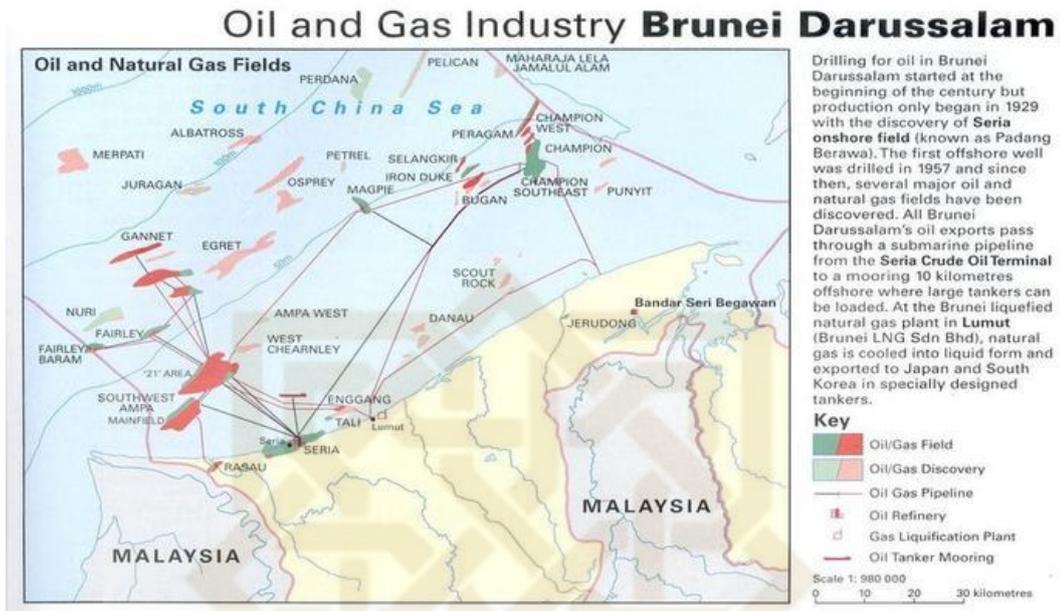
emas.

Sumber : https://colnect.com/id/coins/list/country/1026-Brunei_Darussalam/year/1984/currency/58-B_-_dolar_Brunei

Lampiran 7: Uang Kertas BND

Sumber : https://colnect.com/id/banknotes/banknote/60329-1_RinggitDollar-1972-1988_Issue-Brunei

Lampiran 8: Peta Minyak dan Gas Alam



Sumber: <http://www.lahistoriaconmapas.com/atlas/country-map03/brunei-oil-fields-map.htm>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Surti Nurpita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 06 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : nurpitasurti77@gmail.com
No.hp : 085791221211
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : Dusun Banyuasin RT 001/RW 001, Desa Cantel, Kec. Pitu, Ngawi
Alamat di Yogyakarta : Jalan Timoho, Gk 01/ 502 RT 28/ RW 08 Sapen, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cantel 2 Pitu, Ngawi 2001-2007
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ngawi 2007-2010
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ngawi 2010-2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 – 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Majalah Dinding EMBUN SMKN 1 Ngawi, tahun 2012
2. Bendahara BOM-J Sejarah Kebudayaan Islam (LISJAYA), tahun 2013-2014

D. Penghargaan

1. Juara Harapan III Olimpiade Akuntansi Tingkat SMA/SMK Se-Karesidenan Madiun tahun 2012
2. Juara II *Essay Writing Competition of Adab Faculty* tahun 2014

E. Forum Ilmiah/ Diskusi/ Seminar :

1. Peserta Seminar Kesusastraan III: Menggali Imajinasi, Membangun Dunia dengan Kesusastraan”. Diselenggarakan oleh BEM-J Bahasa dan Sastra Arab tahun 2013.
2. Peserta Dialog Publik: Tantangan Ketahanan Kesenian Lokal di Era Globalisasi. Diselenggarakan oleh Lembaga Pelatihan Analisis Kebijakan Daerah (LPAKD) tahun 2013.
3. Peserta Seminar Nasional dan Forum Group Diskusi: Ketika Papua Tuntut Merdeka, dimana Suara Akademisi? Diselenggarakan oleh Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia (Permahi) Yogyakarta tahun 2013.
4. Panitia Acara Pelatihan Guide: Menciptakan Guide Berkualitas Melalui Pengetahuan Sejarah dan Budaya. Diselenggarakan oleh BEM-J SKI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.
5. Panitia Acara Sekolah Sejarah: Membangkitkan Mental Peneliti Berbasis Semangat Kolektivitas. Diselenggarakan oleh BEM-J SKI Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.
6. Peserta Kongres Mahasiswi Islam untuk Peradaban (KMIP 2015) yang diselenggarakan oleh Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia.
7. Peserta Kongres Mahasiswi Islam untuk Peradaban II (KMIP 2016) yang diselenggarakan oleh Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia.
8. Peserta Dialog Gerakan Mahasiswa Islam: Format Gerakan Mahasiswa Islam Pasca-Reformasi. Diselenggarakan oleh Jaringan Pemuda Nusantara tahun 2016.

9. Peserta Acara Dialog Publik: Perang Melawan Terorisme: Upaya Mewujudkan Keamanan Negara dan Ketentraman Masyarakat. Diselenggarakan oleh LSM RIDAC INSTITUTE tahun 2017.
10. Peserta Seminar Nasional dan Launching Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara: Pancasila Rumah Semua Anak Bangsa. Diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.
11. Peserta Workshop Muslimah Timur Jauh 2.0 yang diselenggarakan oleh Institute Muslimah Negarawan (IMuNe) kerjasama dengan Permata Muslimah tahun 2017.

Yogyakarta, 09 Juli 2018

Surti Nurpita Sari

NIM: 13120066